

CATATAN LAPORAN KEUANGAN

BAB I

PENDAHULUAN

1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

1.1.1 Maksud Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah, disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektifitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah selaku entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan.

(a). Akuntansi

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijaksanaan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

(b). Manajemen

Membantu pengguna untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban dan ekuitas dana.

(c). Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggung jawaban Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah dalam

pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatan pada peraturan perundangan.

1.1.2. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah

Pelaporan keuangan Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah menyajikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna anggaran dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik memberikan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan.

- (a). Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai.
- (b). Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya.
- (c). Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya.
- (d). Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan, entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Untuk memenuhi tujuan tersebut laporan keuangan ini menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, transfer, aset, kewajiban dan ekuitas dana Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah sebagai suatu entitas pelaporan.

Laporan keuangan Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah terdiri dari:

- a) Laporan realisasi anggaran
- b) Neraca
- c) Catatan atas laporan keuangan

Laporan Realisasi Anggaran

Laporan realisasi anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah dalam satu periode pelaporan. Laporan realisasi anggaran menyajikan sekurang-kurangnya unsur-unsur sebagai berikut:

- a) Pendapatan
- b) Belanja
- c) Transfer
- d) Surplus/defisit
- e) Pembiayaan
- f) Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran

Laporan realisasi anggaran menggambarkan perbandingan anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban dan ekuitas dana pada tanggal tertentu. Setiap entitas pelaporan mengklasifikasikan asetnya dalam aset lancar dan non lancar serta mengklasifikasikan kewajibannya menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dalam neraca. Setiap entitas pelaporan mengungkapkan setiap pos aset dan kewajiban yang mencakup jumlah-jumlah yang diharapkan dapat diterima atau dibayarkan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Neraca mencantumkan sekurang-kurangnya pos-pos berikut:

- a) Kas dan setara kas
- b) Investasi jangka pendek
- c) Piutang pajak dan bukan pajak
- d) Persediaan
- e) Investasi jangka panjang
- f) Aset tetap

- g) Kewajiban jangka pendek
- h) Kewajiban jangka panjang
- i) Ekuitas dana

Catatan atas Laporan Keuangan

Agar dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkannya dengan laporan keuangan entitas lainnya, catatan atas laporan keuangan sekurang-kurangnya disajikan dengan susunan sebagai berikut:

- a. Informasi tentang kewajiban fiskal/keuangan, ekonomi makro, pencapaian target Perda APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target.
- b. Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan.
- c. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kewajiban-kewajiban akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lainnya.

Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis setiap pos dalam laporan realisasi anggaran dan neraca.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah diselenggarakan berdasarkan perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah antara lain:

- a. Undang-undang Dasar Republik Indonesia 1945, khususnya bagian yang mengatur keuangan negara
- b. Undang-undang NO. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- c. Undang-undang NO. 1 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Keuangan Pusat dan Daerah.
- d. Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
- e. Undang-undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah
- f. Peraturan Pemerintah No, 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah

- g. Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
- h. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
- i. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 55 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Serta Penyampiannya.
- j. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 903/017069 Tanggal 2 Oktober 2013 perihal Percepatan Pelaksanaan APBD dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi Jawa Tengah TA. 2013

1.3. Sistematika Penyajian Catatan Laporan Keuangan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Daerah Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan, maka sistematika isi catatan atas laporan Keuangan Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah Anggaran 2013 adalah sebagai berikut:

I. Pernyataan Tanggung Jawab Pengguna Anggaran.

II. Neraca Komparatif SKPD

III. Laporan Realisasi Anggaran SKPD
Catatan Atas Laporan Keuangan

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

1.3. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

BAB II EKONOMI MAKRO DAN KEBIJAKAN KEUANGAN

2.1 Ekonomi Makro

2.2 Kebijakan Keuangan

BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Secara Umum

- 3.2 Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

BAB IV KEBIJAKSANAAN AKUNTASI

- 4.1. Entitas Akuntansi/ Entitas Pelaporan Keuangan Daerah SKPD
- 4.2. Basis dan Prinsip Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan Dengan Ketentuan yang Ada Dalam Standar Akuntansi Pemerintah pada SKPD

BAB V PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

- 5.1. Penjelasan Pos-pos Neraca
 - 5.1.1 Aset
 - 5.1.2 Kewajiban
 - 5.1.3 Ekuitas Dana
- 5.2. Penjelasan Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
 - 5.2.1. Pendapatan
 - 5.2.2. Belanja

BAB VI PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

BAB VII P E N U T U P

Lampiran Tambahan

BAB II

EKONOMI MAKRO DAN KEBIJAKAN KEUANGAN

BAB II

EKONOMI MAKRO

2.1. Ekonomi Makro

2.2. Kebijakan Keuangan.

a. Pendapatan Daerah

Hal-hal sebagai berikut merupakan kebijakan khusus bidang pendapatan :

- 1) Pendapatan daerah dianggarkan secara bruto, yang berarti bahwa semua pendapatan daerah tidak boleh lebih dulu dikurangi dengan belanja atau biaya yang digunakan dalam rangka menghasilkan pendapatan tersebut, atau juga tidak boleh di kurangi dengan bagian pihak lain dalam rangka bagi hasil.
- 2) Penarikan pendapatan baik pajak maupun retribusi harus didasarkan pada peraturan perundangan dan dalam upaya peningkatan penerimaan pendapatan asli daerah agar diupayakan tidak memberatkan dunia usaha dan masyarakat.
- 3) Upaya peningkatan pendapatan melalui kegiatan intensifikasi maupun ekstensifikasi mutlak perlu dilakukan oleh semua komponen pengelola pendapatan daerah.
- 4) Pendapatan asli daerah ditetapkan minimal naik 10% dari pendapatan pada APBD perubahan tahun sebelumnya.

b. Belanja Daerah

Hal berikut yang merupakan kebijakan khusus untuk belanja :

- 1) Setiap kelompok belanja pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah harus bisa dirinci menurut jenis, obyek, dan rincian obyek
- 2) Semua rencana belanja pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah harus didukung dengan ketersediaan dana pada struktur pendapatan daerah
- 3) Belanja yang dianggarkan pada Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah merupakan batas tertinggi dari pengeluaran dana. Demikian juga diharapkan bahwa angka yang dianggarkan pada sisi pendapatan merupakan angka batas terendah dari suatu penerimaan daerah.
- 4) Dalam Pengelolaan belanja daerah perlu selalu diupayakan untuk terjadinya efisiensi dan efektivitas belanja dan upaya penghematan penggunaan dana perlu dilakukan oleh semua Satuan Kerja Perangkat Daerah.
- 5) Belanja daerah menampung semua pengeluaran untuk program dan kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah, termasuk belanja tidak langsung

2.3. Pencapaian Target Kinerja APBD

INDIKATOR PENCAPAIAN KINERJA BADAN DIKLAT PROVINSI JAWA TENGAH

NO	URUSAN	PROGRAM	INDIKATOR HASIL	INDIKATOR KINERJA UTAMA
1	2	3	4	5
	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya Kompetensi PNS Badan DIKLAT	1 Jumlah PNS yang mengikuti DIKLAT
		Penyelenggaraan Pemerintahan Umum	Meningkatnya kegiatan pengembangan dan pengendalian mutu DIKLAT	1 Jumlah Kurikulum, Silabi, Modul yang disusun
				2 Jumlah Pelaksanaan evaluasi
				3 Jumlah AKD yang dilaksanakan
		Program penyelenggaraan kepegawaian dan perangkat daerah	Meningkatnya SDM Aparatur Pemerintah yang memiliki kompetensi sesuai dengan syarat pengangkatan dalam jabatan struktural, bidang tugas dan syarat sebagai PNS	1 Jumlah Kelulusan Peserta Diklat
			Meningkatnya kompetensi teknis bagi Aparatur Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/ Kota se Jawa Tengah	2 Kualifikasi Peserta DIKLAT
			Meningkatnya kompetensi fungsional di lingkungan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/ Kota se Jawa Tengah	3 waktu Penyelenggaraan Diklat

BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

BAB III

IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN SKPD

3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD

Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah sebagai SPKD teknis yang mempunyai tugas pokok Melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pendidikan dan pelatihan aparatur. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana prasarana secara efektif dan efisien.

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena semua target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan amat Baik. Hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut :

- a. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran dicapai (100 %), dengan rincian :
 1. Terkendalinya penyelenggaraan Diklat Provinsi dan kabupaten / kota
 2. Berkembangnya kurikulum, silabi dan Modul Diklat
 3. Terstandartnya manajemen Penyelenggaraan Diklat Di Jawa Tengah
 4. Meningkatnya Kompetensi SDM Apatur pemerintah Daerah untuk mendukung terlaksananya Good Governance
- b. Badan Pendidikan Dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah menggunakan dana sebesar Rp. 58.275.026.531,- dana yang dianggarkan sebesar Rp. 62.483.899.000,- Hal ini berarti terjadi efisiensi sebesar Rp. 4.208.872.469, dari anggaran yang disediakan dikarenakan adanya sisa lelang, efisiensi dari pelaksanaan kegiatan Diklat dan adanya Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Badan DIKLAT Provinsi Jawa Tengah yang memasuki masa purna tugas.

3.2 Permasalahan Atau Kendala Yang berkaitan dengan Pencapaian Kinerja

Permasalahan atau kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan guna mencapai kinerja yang telah ditargetkan, diantaranya :

1. Belum ada kebijakan dan strategi kediklatan yang disusun berdasarkan tahapan perkembangannya karier PNS ditinjau dari masa kerja, penguasaan kompetensi jenjang karier dan kepemimpinan, yang dapat dipetakan atas 4 (empat) tahap yaitu, Pengenalan Tugas, Pembentukan

Kompetensi Teknis dan Manajerial Pengembangan Kompetensi dan pementapan.

2. Siklus Diklat yang meliputi Analisis Kebutuhan Diklat, Penetapan Tujuan Diklat, Pengembangan Desain Pembelajaran, Pelaksanaan Diklat dan Evaluasi Diklat belum dapat berjalan sepenuhnya.
3. Belum adanya Diklat Unggulan yang sesuai dengan arah Reformasi Birokrasi.
4. Kurikulum pendidikan dan pelatihan belum sepenuhnya berbasis kompetensi (competency based curriculum)
5. Kurangnya prasarana dan sarana yang mendukung proses pendidikan dan pelatihan yang menjamin alumni diklat kompeten sesuai dengan tujuan diklat, sarana diklat berbasis teknologi informasi dan prasarana diklat responsive gender.

3.3 Strategi Pemecahan Masalah

Strategi yang dilaksanakan dalam menghadapi permasalahan tersebut adalah :

1. Perumusan Kebijakan dari Strategi kediklatan berdasarkan 4 (empat) tahap perkembangan karier PNS ditinjau dari masa kerja, penguasaan kompetensi, jenjang karier dan kepemimpinan yang perlu dituangkan dalam Peraturan Gubernur.
2. Perumusan jenis-jenis Diklat Unggulan sesuai arah Reformasi Birokrasi, dengan kriteria :
 - a. Seluruh Siklus Diklat yang meliputi Analisis Kebutuhan Diklat, Penetapan Tujuan Diklat, Pengembangan Desain Pembelajaran, Pelaksanaan Diklat dan Evaluasi Diklat dilaksanakan sepenuhnya;
 - b. Kurikulum disusun berbasis kompetensi (competency based curriculum);
 - c. Terdapat laboratorium praktek dan uji kompetensi yang berbasis teknologi informasi dan asrama/prasarana diklat yang responsive gender.

Berikut ini ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan SKPD Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2013

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RINCIAN TARGET KEUANGAN
PENDAPATAN, BELANJA DAERAH DAN PEMBIAYAAN
TAHUN ANGGARAN 2013

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH (Rp.)		REALISASI %		Dasar Hukum
		ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	FISIK	KEU	
1	2	3	4		6	7
1.20.1.20.09.00.00.4	PENDAPATAN DAERAH	17,205,523,000.00	16,351,121,824.00	100	95.03	
1.20.1.20.09.00.00.4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	17,205,523,000.00	16,351,121,824.00	100	95.03	
1.20.1.20.09.00.00.4.1.2	RETRIBUSI DAERAH	2,000,000,000.00	1,460,679,000.00	100	73.03	Berdasarkan Peraturan Dae No. 1 Tahun 2011 tentang Retribusi Daerah Provinsi Ji Tengah
1.20.1.20.09.00.00.4.1.4	LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH	15,205,523,000.00	14,890,442,824.00	100	97.93	
	JUMLAH PENDAPATAN	17,205,523,000.00	16,351,121,824.00		95.03	
1.20.1.20.09.00.00.5	BELANJA DAERAH	62,483,899,000.00	58,275,026,531.00		93.26	
1.20.1.20.09.00.00.5.1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	15,858,277,000.00	14,762,925,937.00		93.09	
1.20.1.20.09.00.00.5.1.1	BELANJA PEGAWAI	15,858,277,000.00	14,762,925,937.00		93.09	
1.20.1.20.09.00.00.5.2	BELANJA LANGSUNG	46,625,622,000.00	43,512,100,594.00		93.32	
1.20.1.20.09.01.	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	5,202,177,000.00	5,009,041,622.00	100	96.29	
1.20.1.20.09.01.01.	KEGIATAN PENYEDIAAN JASA SURAT MENYURAT	9,000,000.00	8,742,380.00	100	97.14	
1.20.1.20.09.01.02.	KEGIATAN PENYEDIAAN JASA KOMUNIKASI, SUMBER DAYA AIR DAN LISTRIK	1,188,620,000.00	1,082,044,459.00	100	91.03	Efisiensi dan d disesuaikan dengan kebutuhan
1.20.1.20.09.01.05.	KEGIATAN JAMINAN BARANG MILIK DAERAH	121,850,000.00	105,953,900.00	100	86.95	Efisiensi dan d disesuaikan dengan kebutuhan
1.20.1.20.09.01.08.	KEGIATAN PENYEDIAAN JASA KEBERSIHAN KANTOR/RUMAH DINAS	1,001,906,000.00	994,205,355.00	100	99.23	
1.20.1.20.09.01.10.	KEGIATAN PENYEDIAAN ALAT TULIS KANTOR	115,000,000.00	114,999,600.00	100	100.00	
1.20.1.20.09.01.11.	KEGIATAN PENYEDIAAN BARANG CETAK DAN PENGKANDAAAN	125,000,000.00	124,993,740.00	100	99.99	
1.20.1.20.09.01.12.	KEGIATAN PENYEDIAAN KOMPONEN INSTALASI LISTRIK/PENERANGAN BANGUNAN KANTOR	125,000,000.00	124,995,500.00	100	100.00	
1.20.1.20.09.01.14.	KEGIATAN PENYEDIAAN PERALATAN RUMAH TANGGA	120,000,000.00	119,637,000.00	100	99.70	
1.20.1.20.09.01.15.	KEGIATAN PENYEDIAAN BAHAN BACAAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	28,000,000.00	17,138,000.00	100	61.21	Efisiensi dan d disesuaikan dengar kebutuhan
1.20.1.20.09.01.17.	KEGIATAN PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN	107,200,000.00	107,132,500.00	100	99.94	
1.20.1.20.09.01.18.	KEGIATAN RAPAT-RAPAT KOORDINASI DAN KONSULTASI DI DALAM DAN LUAR DAERAH	415,000,000.00	414,014,688.00	100	99.76	
1.20.1.20.09.01.19.	KEGIATAN PENYEDIAAN JASA PELAYANAN PERKANTORAN	1,845,601,000.00	1,795,184,500.00	100	97.27	
1.20.1.20.09.02.	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	9,762,726,000.00	9,378,657,729.00	100	96.07	
1.20.1.20.09.02.05.	KEGIATAN PENGADAAN KENDARAAN DINAS/OPERASIONAL	244,110,000.00	238,920,000.00	100	97.87	
1.20.1.20.09.02.11.	KEGIATAN PENGADAAN/PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA GEDUNG KANTOR/APARATUR PEMERINTAH	909,750,000.00	833,333,900.00	100	91.60	Sisa Lelang
1.20.1.20.09.02.22.	KEGIATAN PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA GEDUNG KANTOR	3,032,580,000.00	3,025,158,400.00	100	99.76	
1.20.1.20.09.02.24.	KEGIATAN PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA KENDARAAN DINAS/OPERASIONAL	310,000,000.00	275,165,059.00	100	88.76	Efisiensi dan d disesuaikan denga kebutuhan
1.20.1.20.09.02.26.	KEGIATAN PEMELIHARAAN RUTIN /BERKALA PERLENGKAPAN GEDUNG KANTOR	475,000,000.00	474,295,800.00	100	99.85	
1.20.1.20.09.02.29.	KEGIATAN PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA MEUBELAIR	150,000,000.00	149,996,000.00	100	100.00	
1.20.1.20.09.02.30.	KEGIATAN PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA PERALATAN KANTOR DAN RUMAH TANGGA	218,119,000.00	216,487,550.00	100	99.25	

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH (Rp.)		REALISASI %		Dasar Hukum
		ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	FISIK	KEU	
1	2	3	4		6	7
1.20.1.20.09.02.32.	KEGIATAN PEMELIHARAAN BUKU-BUKU PERPUSTAKAAN	5,000,000.00	4,944,000.00	100	98.88	
1.20.1.20.09.02.39.	KEGIATAN PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA PERTANIAN, TANAMAN DAN TAMAN, PERKEBUNAN, PETERNAKAN SERTA PERIKANAN	344,970,000.00	339,061,800.00	100	98.29	
1.20.1.20.09.02.41.	KEGIATAN PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA KANTOR	4,073,197,000.00	3,821,295,220.00	100	93.82	Efisiensi dan disesuaikan dengan kebutuhan
1.20.1.20.09.03.	PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	172,080,000.00	169,830,000.00	100	98.69	
1.20.1.20.09.03.02.	KEGIATAN PENGADAAN PAKAIAN DINAS BESERTA PERLENGKAPANNYA	172,080,000.00	169,830,000.00	100	98.69	
1.20.1.20.09.05.	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	859,375,000.00	818,223,341.00	100	95.21	Efisiensi dan disesuaikan dengan kebutuhan
1.20.1.20.09.05.01.	KEGIATAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN FORMAL	569,375,000.00	568,596,191.00	100	99.86	
1.20.1.20.09.05.07.	KEGIATAN PENINGKATAN BIDANG KESEKRETARIATAN	280,000,000.00	249,627,150.00	100	86.08	Efisiensi dan disesuaikan dengan kebutuhan
1.20.1.20.09.16.	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN UMUM	1,951,299,000.00	1,869,221,445.00	100	95.79	
1.20.1.20.09.16.03.	KEGIATAN PENGENDALIAN MUTU DIKLAT	660,356,000.00	623,148,775.00	100	94.37	Efisiensi dan disesuaikan dengan kebutuhan
1.20.1.20.09.16.69.	KEGIATAN PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN DIKLAT	699,751,000.00	683,542,370.00	100	97.68	
1.20.1.20.09.16.70.	KEGIATAN REFORMASI KEDIKLATAN	275,353,000.00	268,615,660.00	100	97.55	
1.20.1.20.09.16.71.	KEGIATAN PENGEMBANGAN STANDARISASI DAN PROFESIONALISME WIDYAIKWARA	84,704,000.00	79,855,660.00	100	94.28	Efisiensi dan disesuaikan dengan kebutuhan
1.20.1.20.09.16.72.	KEGIATAN MEDIA INFORMASI DIKLAT	231,135,000.00	214,058,980.00	100	92.61	Efisiensi dan disesuaikan dengan kebutuhan
1.20.1.20.09.18.	PROGRAM OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (QTD)	180,000,000.00	175,885,035.00	100	97.71	
1.20.1.20.09.18.03.	KEGIATAN PENGELOLAAN MANAJEMEN SISTEM INFORMASI BADAN DIKLAT PROVINSI JAWA TENGAH	180,000,000.00	175,885,035.00	100	97.71	
1.20.1.20.09.27.	PROGRAM PENYELENGGARAAN KEPEGAWAIAN DAN PERANGKAT DAERAH	28,497,965,000.00	26,091,241,422.00	100	91.55	Menyesuaikan index Atcost, pencerah pu: anggaran eselon I realisasi eselon IV
1.20.1.20.09.27.01.	KEGIATAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR TEKNIS	3,932,214,000.00	3,884,347,240.00	100	98.78	
1.20.1.20.09.27.02.	KEGIATAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR FUNGSIONAL	3,532,331,000.00	3,278,326,990.00	100	92.81	Target Peserta Tida Tercapai
1.20.1.20.09.27.03.	KEGIATAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR KEPEMIMPINAN	19,900,590,000.00	18,005,859,566.00	100	90.48	Sisa Lelang dan targ peserta PIM III kura: 19 orang
1.20.1.20.09.27.32.	KEGIATAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEMERINTAH DAERAH	200,000,000.00	179,584,700.00	100	89.79	Target Peserta Tida Tercapai
1.20.1.20.09.27.33.	KEGIATAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PRAJABATAN	842,830,000.00	665,829,800.00	100	79.00	Target peserta Praja Gol. III tidak terpenu: (kurang 14 orang)
1.20.1.20.09.27.34.	KEGIATAN FASILITASI PENYELENGGARAAN DIKLAT PRAJABATAN DAN DIKLAT KEPEMIMPINAN POLA KEMITRAAN DENGAN PEM. KAB./KOTA SE JATENG	90,000,000.00	77,293,126.00	100	85.88	Efisiensi/menyesua index at cost dan tic semua Kab/Kota menyelenggarakan Kemitraan



BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1. Entitas Pelaporan

Entitas pelaporan yang dimaksud dalam laporan keuangan ini adalah Badan Pendidikan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah. Basis akuntansi yang digunakan dalam pelaporan keuangan Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan dan belanja dalam laporan realisasi anggaran dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dalam neraca. Basis kas untuk diterima di rekening Kas Daerah dan belanja diakui pada saat kas dikeluarkan dari rekening kas daerah. Basis akrual untuk neraca berarti bahwa aset, kewajiban dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadi transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

4.2. Basis Pengukuran Yang Digunakan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan

4.2.1. Kas di Kas Daerah

4.2.2. Kas di Bendaharan Pengeluaran

Kas di bendahara pengeluaran merupakan kas yang menjadi tanggung jawab/dikelola oleh bendahara pengeluaran yang berasal dari sisa kas UP/GU/TU yang belum disetor ke Kas Daerah per tanggal neraca Kas di bendahara pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening bendahara pengeluaran, uang logam, uang kertas, dan lain-lain kas. Kas di bendahara pengeluaran diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal uang.

4.2.3. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di bendahara penerima merupakan kas yang menjadi tanggung jawab/dikelola oleh bendahara penerimaan yang berasal dari pendapatan daerah yang belum disetor ke Kas Daerah per tanggal neraca.

4.2.4. Persediaan

Persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemimpinannya dan/atau kepengusaannya berpindah. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Persediaan diakui berdasarkan nilai barang yang belum terjual atau terpakai. Persediaan dinilai berdasarkan harga pembelian terakhir jika diperoleh dengan pembelian dan harga standar jika diperoleh dengan memproduksi sendiri.

4.2.5. Pengukuran Aset Tetap Secara Umum

- a. Aset tetap yang diperoleh bukan berasal dari donasi diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan belanja modal ditambah semua biaya yang dikeluarkan sampai dengan aset tersebut siap untuk digunakan dalam periode berjalan.
- b. Aset tetap yang diperoleh dari donasi diakui dalam periode berjalan yaitu pada saat aset tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.
- c. Dalam pengakuan aset tetap harus dibuat ketentuan yang membedakan antara penambahan, pengurangan, pengembangan dan penggantian utama.
- d. Aset tetap yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga gantinya.
- e. Setiap potongan dagang dan rabat dikurangkan dari harga pembelian.
- f. Aset tetap dinilai dengan nilai historis atau harga perolehan. Jika penilaian aset tetap dengan menggunakan nilai historis tidak memungkinkan, maka nilai aset tetap didasarkan pada harga perolehan yang diestimasi.
- g. Pelepasan aset tetap dapat dilakukan melalui penjualan atau pertukaran. Hasil , penjualan aset tetap akan diakui seluruhnya sebagai pendapatan. Aset tetap yang diperoleh karena penukaran dinilai sebesar nilai wajar aset tetap yang diperoleh atau nilai wajar aset tetap yang diserahkan, mana yang lebih mudah.
- h. Penghapusan aset tetap dilakukan jika aset tetap tersebut rusak berat,

usang, hilang dan sebagainya. Penghapusan aset tetap ditetapkan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

- i. Perubahan nilai aset tetap dapat disebabkan oleh penambahan pengurangan, pengembangan dan penggantian utama.

Meubelair dan perlengkapan diukur berdasarkan seluruh daya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.

4.2.6. Aset Tetap Lainnya

Buku perpustakaan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan sampai dengan siap yang digunakan.

4.2.7. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban jangka pendek dinilai dengan nominal mata uang rupiah yang harus dibayar.

4.2.8. Kewajiban Jangka Panjang

Nilai yang dicantumkan dalam neraca untuk utang adalah sebesar jumlah yang belum dibayar yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca.

4.2.9. Ekuitas Dana

Ekuitas dana terdiri dari:

a. Ekuitas Dana Lancar

Ekuitas dana lancar diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan selisih antara jumlah nilai aset lancar dengan jumlah nilai kewajiban jangka pendek.

b. Ekuitas Dana Investasi

Ekuitas dana investasi diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan selisih antara jumlah nilai investasi permanen aset tetap, aset lainnya dengan jumlah nilai kewajiban jangka panjang.

- c. Ekuitas Dana Cadangan Ekuitas dana cadangan diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah dana cadangan yang ditransfer dalam periode berjalan.

4.2.10. Pendapatan

- a. Pendapatan diklasifikasikan menurut sumber dan pusat pertanggungjawaban.
- b. Pendapatan diakui pada saat diterima pada rekening kas daerah.
- c. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan atas bruto yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah netto(nya)(setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- d. Pengukuran pendapatan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang diterima.

4.2.11. Belanja

- a. Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari rekening kas daerah.
- b. Khusus pengeluaran melalui pemegang kas pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi verifikasi
- c. Pengukuran belanja non modal menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang dikeluarkan.
- d. Pengukuran belanja modal menggunakan dasar yang digunakan dalam pengukuran aset tetap.

4.2. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berdasarkan dengan Ketentuan yang Ada Dalam Standar Akuntansi Pemerintah.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah mengacu sepenuhnya pada Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan setiap rekening laporan keuangan menerapkan sepenuhnya standar akuntansi pemerintah dengan pengecualian untuk penerapan penyusutan aset tetap.

BAB V

PENJELASAN POS – POS LAPORAN

KEUANGAN

BAB V
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN
PADA BADAN DIKLAT PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN ANGGARAN 2013

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

A. PENDAPATAN

NO	URAIAN	2012	2013
1	Sewa Gedung	1,544,975,000	1,016,841,000
2	Akomodasi Peserta	755,765,000	424,440,000
3	Sewa kopras	19,814,000	19,398,000
4	Penerima Lain-lain	44,048,425	1,768,824
5	Penerima Lain-lain (Baya Pendidikan)	16,746,124,360	14,888,674,000
	JUMLAH	19,113,756,785	16,351,121,824

TA. 2013 Badan Diklat Provinsi Jawa Tengah mengalami penurunan dalam hal pendapatan dikarenakan tidak terpenuhinya target peserta gedung di Badan DIKLAT tidak bisa disewakan secara maksimal dikarenakan padatnya jadwal kegiatan.

B. Belanja

B1 Belanja Pegawai

NO	URAIAN	2012	2013
2	Belanja Tidak Langsung	13,107,729,812	14,762,925,937.00
3	Honorarium PNS	11,305,942,000	10,589,190,000.00
4	Honorarium Non PNS	2,051,908,500	2,744,452,900.00
5	Uang Lembur	151,744,500	148,574,500.00
	JUMLAH	26,617,324,812	28,245,143,337

TA. 2013 Realisasi belanja pegawai di Badan DIKLAT Provinsi Jawa Tengah Mengalami kenaikan hal ini dikarenakan adanya kenaikan gaji yang diterima oleh para PNS

B2 Belanja Barang Jasa

NO	URAIAN	2012	2013
1	Belanja Bahan Habis Pakai	2,462,576,470	1,716,564,109
2	Belanja bahan Material	95,743,000	73,377,000
3	Belanja Jasa Kantor	1,203,059,043	1,149,166,354
4	Belanja Premi asuransi	100,013,500	105,953,900
5	Belanja Pemeliharaan Bangunan Kantor	3,511,064,055	4,019,363,765
6	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	262,046,575	275,165,059
7	Belanja Pemeliharaan Alat-Alat Kantor & RT		216,487,660
8	Belanja Cetak & Pengadaan	1,625,546,950	1,369,283,040
9	Belanja Sewa Rumah / Gedung & Gudang Parkir	1,952,841,255	2,842,250,595
10	Belanja Sarana Mobilitas	1,453,255,500	2,259,733,500
11	Belanja Sewa Perikapan dan Peralatan Kantor	41,760,000	14,550,000
12	Belanja Makan Minum	7,767,504,400	7,211,091,100
13	Belanja Pakaian Dinas dan atributnya	152,390,000	26,880,000
14	Belanja Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu		142,950,000
15	Belanja Perjalanan Dinas	2,776,231,700	2,204,651,121

16	Belanja Pemeliharaan Rutin Berkala mebelair	89,541,250	149,996,000
17	Belanja Pemeliharaan Perlengkapan Gedung Kantor	459,819,700	474,296,800
16	Belanja kursus, Pelatihan, sosialisasi & BinteK	434,967,500	540,279,391
19	belanja Pemeliharaan buku Perpustakaan	5,000,000	4,944,000
20	Belanja Penganti Uang Trasport		
21	Belanja Pemeliharaan Sarana&Prasarana Temak, Tanaman Taman, Kebun	462,317,000	339,061,800
	JUMLAH	25,076,077,896	25,136,334,074

B3 Belanja Modal

NO	URAIAN	2012	2013
1	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Angkutan Darat Bermotor		238,920,000
2	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Angkutan Darat Tidak Bermotor		44,600,000
3	Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor	183,536,000	1,002,003,500
4	Belanja Modal Pengadaan Komputer	444,936,000	648,041,000
5	Belanja Modal Pengadaan MeubelaIr	24,150,000	258,500,000
6	Belanja Modal Pengadaan Penghias Rumah Tangga	311,644,000	420,401,000
7	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Studio	272,375,386	1,135,015,000
8	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Kedokteran	20,450,000	58,240,000
9	Belanja Modal Pengadaan Kontruksi(Pembelian*) Bangunan	710,624,500	833,333,900
10	Belanja Modal Pengadaan Instalasi listrik dan Telepon	94,916,000	
11	Belanja Modal Pengadaan Buku/Kepustakaan	29,979,000	30,295,000
12	Belanja Modal Alat Dapur	1,660,000	
13	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Olahraga		224,199,720
	JUMLAH	2,102,260,886	4,693,549,120

TA. 2013 Belanja Modal Badan DIKLAT Provinsi Jawa Tengah sejumlah Rp. 4.692.549.120,- dengan perincian sebagai berikut

Genset Silent Type Kapasitas 350 KVA	586,803,500
Merk/VOLVO PENTA TYPE TAD 1342	
GE	
Kelengkapan Genset :	
Panel AC/DC	
Knalpot	
Flexibel Knalpot	
Tangki Harian	
Manual Book	
Katalog Spare Part	
Accu dan kabel Accu	
Pana ATS 350 KVA	93,000,000
Kabel Power NYY Supreme Single Core185	33,000,000
JUMLAH	811,803,500

Belanja modal alat Angkut Badan DIKLAT Provinsi Jawa Tengah untuk TA. 2013 adslah Rp. 238.920.000,- dengan perincian :

Honda Revo Absolut CW	54,100,000
-----------------------	------------

Toyota Avanza 184.820,000

JUMLAH 238.925,000

Belanja modal: Alat-alat Pertanian Badan DIKLAT Provinsi Jawa Tengah untuk TA. 2013 adalah Rp. 11.300.000,- dengan perincian:

Chain saw, Merk: STHIL, type MS 351 11.300,000

JUMLAH 11.300,000

Belanja modal: Alat Kantor dan Rumah Tangga Badan DIKLAT Provinsi Jawa Tengah untuk TA. 2013 adalah Rp. 2.572.808.000,- dengan perincian:

PENGADAAN MEBEL

Meja Belajar 125,400,000

White Board Merk SAKANA 32,900,000

JUMLAH 159,300,000

PENGADAAN MEBEL

Meja Kerja pimpinan 4,500,000

Meja komputer pimpinan 3,300,000

Almari buffet meja kerja 4,000,000

Almari buffet meja panaboard 4,000,000

Almari buffet TV 4,000,000

Almari arsip 8,500,000

Almari pakaian 4,250,000

Almari kulkas 1,750,000

Almari gantung 2,000,000

Meja kursi sofa (ruang pimpinan) 17,000,000

Coffe table ruang pimpinan 4,500,000

Artwork 3,000,000

Whiteboard 1 muka 1,000,000

Meja operator telepon 7,250,000

Meja kursi sofa (ruang Lobby) 12,500,000

Coffe table lobby tamu 2,750,000

Almari loker peserta 14,900,000

JUMLAH 99,200,000

Kursi Chairman UC 405 T 93 meliputi:

Warna Merah

Warna Biru

Warna Hijau Toska

JUMLAH 224,875,000

PENGADAAN GORDYN

Lob Sindoro 20,884,815

Asrama Muna II 1,757,740

Asrama Muna 4,772,580

Ruang makan Atas 5,723,716

Poliklinik 2,935,466

Auditorium 22,040,309

R. pengadaan 1,559,560

Ruang makan Sumbing 7,601,814

JUMLAH 67,386,000

PENGADAAN KOMPUTER

Komputer PC Acer Verito M4620(Core i5) 174,875,000

Laptop Asus Vivo Book 5400(Ultra i5, 14") 102,500,000

Printer Canon MX 517 19,250,000

LCD Monitor Acer S-221 HQL 19,000,000

LCD Projector Panasonic PT-LB3EA 138,000,000

JUMLAH 454,324,000

PENGADAAN KOMPUTER

LCD Projektor Mitsubishi XD 700 U 84,000,000

TV Led 32 Samsung 32EH 4003 18,772,000

Radio Tape (Sound System)	5,900,000
TV LED 42" + Wall Bracket	5,900,000
Smart TV 50" Samsung P5500	21,866,000
JUMLAH	136,438,000
SIMDIKLAI	24,750,000
JUMLAH	24,750,000
Komputer Notebook Merk FUJITSU	18,000,000
JUMLAH	18,000,000
Access Point Engenius Outdoor ENH 200	31,600,000
Box Panel (25 X 30 X 60cm)	900,000
Kabel Belden USA	10,600,000
Instalasi Jaringan	4,995,000
JUMLAH	48,195,000
Pengadaan Pemanas Air	40,400,000
Pengadaan Pemanas Air(Water Heater)	
Merk, Aristonstar 15	
Spesifikasi:	
Kapasitas 15 Liter	
Daya Listrik 350/500 watt	
Voltage 230 Volt	
Instalasi Vertical	
Maks. Temperatur 75°C	
Tekanan Maks. 8 Bar	
Diameter Pipa 1/2 inch	
Ukuran (mm) 350X360X346	
Berat (kg) 11 kg	
Perlindungan terhadap korosi Lapisan	
ZincEs, Vitrro + Magnesium Anoda	
ELBC / HDI / enalemed Tank / TBST	
JUMLAH	40,400,000
Pengadaan Kasur, Sprei, Bantal	
Springbed / Air Land	29,600,000
Sprei Uk. 160X200X35cm	2,200,000
Sprei Uk. 160X200X30cm	10,000,000
Bantal Dacron uk. 40X60	26,140,000
Sprei Komplit No.3	19,800,000
JUMLAH	87,740,000
Pengadaan Container Sampah	
container sampah	44,600,000
JUMLAH	44,600,000
gateway	
1 WPS Desktop Interactive Gateway	188,000,000
Multimedia Pembelajaran Interactive	566,500,000
1 set terdiri dari :	
a. WPS Desktop Interactive gateway	
b. PC Tablet Android 10,1" Configured 1 unit	
c. interactive WB (WB) 70" Touch Screen	
d. instalasi Software serta pemasangan	
d. LCD Projector XGA 5000 ANSI	
e. Set Audio Control System terdiri:	
Speaker 15"	
Amplifier 4 Chanel	
Bracket Speaker	
Mic Wireless	
Mic Headset	
Rak Kaca Audio	

Kabel Speaker dan Instalasi	
Media Presentasi Interactive terdiri dari :	237,200,000
a. WPS Desktop Interactive gateway	
b. PC Tablet Android 10.1" Configured 1 unit	
c. Interactive WB (IWB) 70" Touch Screen & instalasi Software serta pemasangan	
JUMLAH	988,700,000
Pengadaan Alat Perlengkapan Genset:	
Otomatis Genzed + Boxsilent	89,500,000
AVC Motor Digital	950,000
Tang Ampere Digital Merk Kyoritsu 2007A	2,950,000
JUMLAH	93,400,000
Pengadaan AC Split	
AC Split Samsung / AS-18TULN	73,500,000
JUMLAH	73,500,000
Pengadaan Monitor Plasma	
Monitor/Display Merk Samsung 42" Plasma	12,000,000
JUMLAH	12,000,000

Belanja Modal Alat Studio dan Komunikasi Badan DIKLAT Provinsi Jawa Tengah untuk TA. 2013 adalah Rp 112.649.000,- dengan rincian :

Camcorder Broadcast & perlengkapannya meliputi :	
Kamera merk Sony HXR-MC1500P	34,275,000
Tripod Yelbon	
Tas Kamera Ranggul	
4bh Profesional Lighting&Stand Lamp 800 watt	
SDHC 16 Gb-Class 4(memory Card)	
LED Video Lighting di Hot Shoe	
Charger Ni-MH	
Rechargeable Batteray AA 1.2V,1900mAh	
JUMLAH	34,275,000
Pengadaan Sound Sysyem	
DVD Player PIONER DV-2032K	2,000,000
Mic Wireless Merk JKCoustic Ju 802	27,000,000
Sound System (Gedung SWP)	45,000,000
JUMLAH	74,000,000
Pengadaan Mic Wireless	
MIC Wireless saku Merk Shure PGX	4,374,000
JUMLAH	4,374,000

Belanja Modal Alat Kedokteran Badan DIKLAT Provinsi Jawa Tengah untuk TA. 2013 adalah Rp. 58.240.000,- dengan rincian :

Pengadaan Alat Kedokteran	
Alat Pengencer Darah	5,400,000
Alat Cek darah	1,040,000
Trolly Bed Ambulance	17,400,000
Elektrik Bed Hospital	30,400,000
JUMLAH	58,240,000

Belanja Modal Alat Olah Raga Badan DIKLAT Provinsi Jawa Tengah untuk TA. 2013 adalah Rp. 224.199.720,- dengan rincian :

Pengadaan Alat Fitnes dan Pemasangan	
Alat Outbond	
Treadmil Track Mabon, Kettler	76,120,000
Sepeda Statis(magnetis), Polo M Kettler	35,970,000

Multifunctional Home Gym	32,140,000
Sit Up Bench Torso - Kettle	3,900,000
Pengadaan dan Pemasangan Alat Outbond	
Titian Tali	
Seling Ø 12	1,802,790
Kelam 12	118,800
Mur Lub	471,200
Kausen 3/4	1,262,000
Sepahe 22	84,000
Selang 3/4	341,000
Kayu Injakan 0,5 X 0,04 X 0,03	2,090,000
Kayu Landasan seling 0,2X0,04X0	105,600
Tali kuralon 12 mm	2,600,000
Jasa Pemasangan	3,100,000
Flying Fox	
Seling Ø 12	1,858,130
Kelam 12	98,800
Sepahe 22	56,000
Kayu Landasan seling 0,2X0,04X0	105,600
Jasa Pemasangan	2,200,000
Set Pengaman	
Sit Harness	15,750,000
Carabiner Baja Screw	7,040,000
Lanyard	1,600,000
Helm Momentum	4,950,000
Set Flying Fox	
Puley tandem Speed	14,850,000
Carabiner Oval screw	6,875,000
Set Rem Flying Fox	
pulley Fix	627,000
Carmantel	1,685,000
Webbing	190,000

JUMLAH 224,199,720

Belanja Modal Alat Olah Raga Badan DIKLAT Provinsi Jawa Tengah untuk TA. 2013 adalah Rp. 791.030,700,- dengan rincian :

Renovasi asrama sumbing Badan DIKLAT	456,593,000
Renovasi rumah genset Badan DIKLAT	111,908,600
Pengadaan tanaman outbond badan DIKLAT Provinsi Jawa Tengah	42,303,200

Pengadaan pagar bumi lingkungan pavingisasi, talud lingkungan badan DIKLAT Provinsi Jawa Tengah	219,529,100
JUMLAH	833,333,900

Belanja Modal Buku Perpustakaan Badan DIKLAT Provinsi Jawa Tengah untuk TA. 2013 adalah Rp. 30.295.000,- dengan rincian :

Himpunan Peraturan pemberantasan KKN	81,000
Himpunan Peraturan PNS Jilid 1,2,3	1,300,000
Himpunan Peraturan PNS Jilid 4,5,6	1,365,000
PR Barang/Jasa Buku 1,2	450,000
PP No 28/2012 TTg Pelaks TTG kearsipan	125,000
Keterbukaan Informasi Publik	60,000

Narkotika	65.000
Keperluan & Sistem Keolahragaan Nas	75.000
UU RI Tentang Perbankan Syariah	65.000
Peradilan TUN edisi lengkap	72.500
PP RI No.50/2012	115.000
UU RI Tentang Kesejahteraan Sosial	35.000
4-UU RI Tentang Pelayanan Publik	69.000
UU RI Tentang Wilayah Negara	52.000
UU RI Tentang Perpustakaan	40.000
UU tentang Pelayanan Publik	40.000
Pokok peraturan Kepegawaian Negara	1.450.000
UU Pokok Kepegawaian (PNS)	95.000
UU RI tlg Perkembangan Penduduk	75.000
PP MenKeu & Dirjen Pajak tlg PPh	350.000
PP MenKeu & Dirjen Pajak tlg PPh	350.000
Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah	210.000
Juklak Penataan Ruang	55.000
UU Hak	90.000
PP No.74/2012 tlg perubahan PP No.23/2005	67.500
Peraturan Penggajian Uang Lembur,etks	230.000
Tahapan,Tatacara Penyusunan,Pengendalian	175.500
PP RI tlg Keterbukaan Informasi Publik	67.500
Permendagri No.21/2011 tlg perubahan kedua	98.000
Organisasi Perangkat daerah	33.000
Penyelesaian Kerugian Negara dlm Perspek	125.000
Analisis Lap.Keuangan Pemda	107.500
PP RI No 71/2010 tlg Standar Akuntansi Pem	95.000
PP RI dibidang Cukai	65.000
Permendagri No.78/2012 tlg kearsipan	180.000
PP No.25/2012 tlg pelaksanaan UU kearsip	125.000
UU RI tlg Lalin & Angkutan jalan	70.000
Juklak Jab.Fungs Guru & angka Kredit	95.000
Sistem Peradilan Anak(UU.No.11/2012)	115.000
Pedoman Umum Perenc.Pengadaan Grgja	175.000
UU&PP tlg Wakaf dan kewarganegaraan	55.000

Peradilan UM,UM edisi lengkap	60,000
UU RI tlg Peradilan Agama	55,000
SOP lingkungan Prov.kab/kota	129,000
Perlindungan & Pengelolaan Lingk.Hidup Permendagri No.39/2012 perubahan atas	65,000 115,000
Ketelitian Peta rencana tata ruang	155,000
Daftar bidang Usaha yang tertutup	55,000
PP RI tlg Dosen	55,000
Kedudukan Dosen dlm h.k. Ketenagakerjaan	91,000
PP tlg Juklak Pelayanan Publik	127,500
Desa Wisata Borobudur Permendagri no.33/2011 tlg fasilitas pengadu	105,300 94,500
Negara Mafia Pedoman tata cara pengawasan penyeleng	74,000 145,000
Juknis SAP Tahun 2012 Pedoman pengelolaan Keuangan Daerah	460,000 285,000
Sistem Pengendalian Intern pemerintah	168,000
Pedoman evaluasi Laporan Akuntabilitas	94,500
Partisipasi Masyarakat dlm Pengelolaan	135,000
Kitab Herbal Khusus Terapi Stroke	129,500
Flora yang Menakutkan Menakutkan Kanker Servik dan Kanker Payu	27,900 53,000
Pedoman penyelenggaraan PemDes	123,500
PP No.32/2011 tlg Manaj & rekayasa Sistem Akuntansi Hibah & pedoman sistem	65,000 165,000
Pedomana Umum SAP UU RI No.1/2011 tlg Perumahan dan Kawas	300,000 165,000
Himp PP tlg Cida (edisi Revisi) Permendagri No.26/2011 tlg tugas Subbag	61,000 910,000
Monografi Desa dan Kelurahan,kode dan	192,500
Anggaran Berbasis kinerja penyusunan Pengelolaan Keuangan daerah utk Ekssekutif	100,000 300,000
Pengelolaan Keuangan daerah pada SKPD	225,000
Pengelolaan keuangan negara-daerah	110,000
8 langkah pengelolaan Aset daerah	75,000

8 langkah kreatif tata kelola pemerintah	120,000
Penatrusahaan & pertanggungjawaban	
Bond	135,000
Pengantar Ilmu Kesehatan Anak	75,000
Khasiat Istimewa Manggis	33,000
Obrolan Nusantara	70,500
Perjalanan Politik Gus Dur	64,500
SBR manaj. Keuangan daerah	85,000
Diplomasi Publik Jepang	49,000
PP RI No.39/2012 tlg Kesejahteraan	
Sosial	77,000
PP RI No.1/2010 tlg Sistem Info	
Pengawasan	120,000
Permendagri tlg Pedoman Diklat Jab	
Fungs	108,000
Manaj Perpustakaan Sekolah	
Profesional	64,500
Praktis memahami Lap keuangan sesuai	
IFRS	182,000
RKPD	108,000
PP Menkeu RI tlg Anggaran Dipa buku 1	115,000
PP Menkeu RI tlg Anggaran Dipa buku 2	125,000
Himp.bermenkeu dan Dirjen	
perbendaharaan	175,000
PP RI No.59/2010 tlg tatacara	
pemberian &	125,000
Gurunya Manusia	93,000
Tindak Pidana Perpajakan	97,500
Orangnya Manusia	87,500
Ekonomi Media	70,000
Bertanam 35 jenis Sayur	54,000
Ensiklopedi Biologi Dunia Hewan	2,925,000
Ensiklopedi Biologi Dunia Tumbuhan	3,340,000
Profil 33 Provinsi Indonesia dilengkapi	
33 CD	3,340,000
25 Resep Masakan Istimewa Bahan Kaki	
5	28,000
Variasi Makanan Bayi Praktis	30,500
Mencegah Penyakit dengan Makanan	
Sehat	25,500
Variasi Olahan Ayam Praktis	30,500
Variasi Olahan Tempe, Tahu, Telor	
Praktis	30,500
Chinese Food Ala Restaurant	25,500
Aneka Masakan Mie, bihun, & Kwetiau	
populer	25,500
171 resep favorit pudding dingin bikin	
pingin	35,000
500 resep lezat masakan nusantara	69,000

80 menu makanan dan minuman	66,000
30 resep variasi mie dan Bakso	48,000
160 resep nasi goreng enak dan lezat	50,600
10 jurus terlarang	45,500
Marketing Is Bullshit	53,700
Becalan Alquran agar keluarga sllu dilindungi	48,600
Moslem Millionaire	50,700
7 Keajaiban Rezeki	110,000
Percepatan Rezeki dalam 40 hari dgn otak kanan	94,200
13 Wasat Terlarang	110,000
Sedasang Bidadari & Keajaiban Rezeki	67,200
Surat Danis	87,100
Chairul Tanjung si Anak Singkong	79,000
Habibie dan Ainun	108,000
Konflik dihalik Proklamasi	64,600
Bung Karno dibunuh 3 kali	52,300
Bisnis Pembibitan jamur tiram, jamur merang	75,000
19 bisnis tanaman sayur paling diminati pasar	59,000
20 tanaman buah koleksi eksklusif	64,900
Panen Cabe sepanjang tahun	65,300
Khasiat Daun pepaya untuk Penderita Kanker	35,500
Untung besar dari beranam Sangon	40,900
Mangga top dikedun dan di Pot	33,700
Budidaya Melon Unggul	35,000
Belajar dari kegagalan Bisnis Lela	69,500
Lela peluang bisnis dan kisah sukses	110,000
Usaha pembenihan ikan Bawal diberbagai	64,100
Bisnis Benih Lela untung 200%	36,100
Anis Merah ungkap rahasia Juara Kontes	46,900
19 Peluang bisnis ikan konsumsi	61,000
Budidaya Belut dan Sidat	39,000
Iik Potensi Bisnis & Kisah Sukses Praktis	39,700
Tips Tampil cantik & sehat 10 hewan peliharaan	102,100
Peluang wirausaha ternak ayam Ternak	39,200
Marmut bud daya, perawatan, pascapanen	30,000

Jalan Pintas menjadi Kaya	121,300
Man Jadda WaJadda	94,500
Man Jadda WaJadda 2	67,500
Everything is posible	74,500
19 menit menaklukkan orang2 disekitar kita	32,500
NKRI harga Mati	38,500
Buku pintar membaca pikiran watak&IQ Man	45,000
Hypno Beauty	107,000
Pemimpin dipuji dan di badi	66,300
Jokowi Pemimpin rakyat berjaya Raker	48,600
Tetapi berpikir positif	75,000
If You Believe you can Achieve	55,000
6 bulan bisa beli properti kontan tanpa uang	202,500
Great By Choice (HC)	159,300
Pesona dan Kharisma Jokowi	40,500
Shortcut to Genius	72,300
Mengasah Otak setajam Silet	61,500
Jangan jadi Pemimpin sebelum baca buku ini	83,700
Toyota Kaizen Methods	55,500
Belajar Pidato dan MC dr D sampai mahir	51,000
The Winning Attitude	81,000
Why Winner Win	67,500
18 wisdom dan Success	61,500
20 wisdom dan Success	81,000
22 wisdom dan Success	59,000
JUMLAH	30,295,000

C Persediaan

NO	URAIAN	2012	2013
1	Persediaan	227,649,155	198,114,721
	JUMLAH	227,649,155	198,114,721

TA. 2013 persediaan barang di Badan DIKLAT Provinsi Jawa Tengah senilai Rp 198,114,721 dengan rincian sebagai berikut :

NO	NAMA OBAT	JUMLAH BARANG	JUMLAH HARGA
1	ANTASIDA	1192 tablet	202,640
2	ANTIMO	1282 tablet	673,050
3	AMBEVEN	40 tablet	49,080
4	ASPAR-K	182 tablet	61,880
5	AMBROXOL	433 tablet	71,445
6	ASAM MEFENAMAT	1068 tablet	250,980
7	ANTALGIN	42 tablet	8,400
8	ALLOPURINOL	454 tablet	77,180

9	AMFICILLIN 500 Mg	60 tablet	30,120
10	AMOXICILLIN 500 Mg	376 tablet	139,120
11	ASPILET	84 tablet	42,000
12	ALBOTHYL	5 btl	207,000
13	ACYCLOVIR ZALF	66 tube	283,800
14	AMLODIPIN 10 Mg	76 tablet	167,200
15	ALPHARA	652 tablet	537,900
16	ACYCLOVIR TABLET 400 Mg	432 tablet	1,944,000
17	BIONEJRON	81 tablet	104,895
18	BIOPLACENTON	5 tube	85,000
19	BETADIN 5 ml	16 btl	61,600
20	BETAZON ZALF	6 tube	15,000
21	B.O ATP	112 tablet	334,880
22	CAPTOPRIL 25 Mg	292 tablet	109,916
23	CLONIDIN	86 tablet	163,424
24	CETIRIZIN	64 tablet	26,880
25	CIPROFLOXACINE 500 Mg	504 tablet	252,000
26	CURCUMA	214 tablet	205,440
27	CALSIUM LACTATE	1410 tablet	78,560
28	CEFADROXIL 500 Mg	534 tablet	587,400
29	COUNTERPAIN	3 tube	129,600
30	DEMINHIOFINAT	23 tablet	1,794
31	DULCOLAC	113 tablet	129,272
32	DEXAMETHASONE	864 tablet	60,480
33	DEMACOLIN	1885 tablet	348,725
34	DEXAMETHASONE Strip	28 tablet	1,960
35	DEXTEEM PLUS	291 tablet	93,120
36	DECOLGEN	25 tablet	11,875
37	DECOLIN	88 tablet	70,400
38	DOXICICLYLINE	208 tablet	69,690
39	DOMPERIDON	232 tablet	109,040
40	DEXTRAL	284 tablet	119,280
41	ENZYPLEX	72 tablet	72,720
42	ERLAMYCETIN TETES MATA	13 btl	144,300
43	ENERVON-C	53 tablet	63,600
44	ESTER-C	44 tablet	24,508
45	FAMOTIDIN	50 tablet	3,560
46	FATIGON SPIRIT	187 tablet	72,182
47	GENTAMYCIN ZALF	18 tube	37,800
48	GEMFIBROZIL	81 tablet	33,048
49	GLICERYL GUAIACOLATE	2739 tablet	96,885
50	GLIBENCLAMIDE	844 tablet	84,400
51	GOM	62 btl	164,300
52	HANZAPLAST	432 btl	129,600
53	HIDROCORTIZON ZALF	12 tube	75,600
54	ISDN	51 tablet	4,845
55	KOMIX PAPERMINT	121 sachet	84,700
56	KOMIX OBH	59 sachet	41,300
57	KASSA STERIL	7 box	37,100
58	KASSA GULUNG	44 buah	318,912
59	LORATIDINE	85 tablet	37,400
60	LEVOFLOXACINE	110 tablet	166,000
61	METOCLOPRAMIDE	164 tablet	23,100
62	MERTIGO	12 tablet	3,840
63	METRONIDAZOLE 600 Mg	134 tablet	40,200
64	METRONIDAZOLE 250 Mg	60 tablet	10,080
65	METFORMIN	282 tablet	56,400
66	MINYAK KAYU PUTIH 30 ml	12 btl	106,200
67	MERISLON	159 tablet	572,400
68	MICONAZOLE ZALF	26 tube	91,000
69	M.NYAK KAMPAK	2 btl	120,000
70	METHYL PREDNISOLON	114 tablet	8,436
71	NIFEDIPIN 10 Mg	212 tablet	38,584

72	NEOZEP FORTE	151 tablet	347,300
73	NALGESTAN	80 tablet	33,600
74	NEURALGIN	23 tablet	11,960
75	NEW DIATAB	234 tablet	126,700
76	OMEPRAZOLE	28 tablet	4,200
77	OBH COMBI 100 MI	11 botol	236,500
78	ORALIT	30 sachet	18,000
79	OXYCAN	12 oli	423,600
80	PREDNISON	663 tablet	47,127
81	PARATUSIN	647 tablet	599,360
82	PARACETAMOL KALENG	72 tablet	12,600
83	PIROXICAM 20 Mg	67 tablet	9,380
84	PRIMADAX FORTE	290 tablet	181,250
85	PHARMATHON FORMULA	10 tablet	36,400
86	PAPAVIRIN HCL	790 tablet	102,700
87	PROMAG	16 tablet	9,760
88	RANITIDIN	264 tablet	79,200
89	SCOPAMIN PLUS	6 tablet	14,820
90	SALBUTAMOL 4 Mg	14 tablet	1,498
91	SALBUTAMOL 2 Mg	2 tablet	214
92	SALONPAS	193 lor	115,800
93	SIMVASTATINE 10 Mg	311 tablet	130,620
94	SALONPAS LINIMET	1 botol	13,560
95	SANGOBION	2 tablet	2,400
96	IBU PROFEN 400 Mg	502 tablet	160,600
97	RIVANOL KECIL	2 btl	1,460
98	RIVANOL BESAR	1 btl	750
99	TROMBOPHCP	2 tube	125,000
100	UROTRAKTINE	51 tablet	100,880
101	VITAZYM	41 tablet	21,688
102	VITAMIN B COMPLEX	505 tablet	19,695
103	VITAMIN C IPI	537 tablet	41,349
104	VITAMIN B 12	1043 tablet	20,860
105	VITAMIN B 6	1251 tablet	25,020
106	VITAMIN K	809 tablet	127,013
107	TJIN TJAU BALSEM	2 pot	32,000
108	VOLTADEX 50 Mg	183 tablet	120,780
109	VENTOLIN INHELER	1 tablet	110,000
110	HIPAFIK	2 glg	140,000
111	ANDALAN PIL KB	30 strip	168,000
JUMLAH TOTAL OBAT			14,402,121

NO	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	JUMLAH HARGA
ALAT TULIS KANTOR (ATK)			
1	Amplop Tanggung	17 doos	255,000
2	Amplop Kabinet	26 doos	560,000
3	Bantalan Stempel	1 buah	6,500
4	Batu Bateray Besar	68 buah	306,000
5	Batu Bateray Tanggung	48 buah	192,000
6	Batu Bateray Kecil ABC	160 buah	400,000
7	Batu Bateray Kecil Alkaline	20 set	240,000
8	Batu Bateray Remote	144 set	1,728,000
9	Batu Bateray Kotak	101 buah	1,313,000
10	Binderclips No 260	24 buah	36,000
11	Binderclips No 155	24 buah	24,000
12	Bolpoint Bolliner	35 buah	577,500
13	Bolpoint Faster	72 buah	288,000
14	Bolpoint Standart AE	57 buah	171,000
15	Bolpoint Pentel Kuning	1 buah	39,000
16	Bolpoint Pentel Biru	1 buah	20,000
17	Buku Kuarto isi 50	14 buah	112,000
18	Buku Kuarto isi 100	16 buah	176,000

19	Buku Folio Garis isi 50	12 buah	198,000
20	Buku Folio Garis isi 100	8 buah	132,000
21	Buku Ekspedisi isi 100	13 buah	104,000
22	Buku Kas Folio isi 50 (3 Kolom)	2 buah	20,000
23	Buku Kas Kuarto isi 50 (2 Kolom)	3 buah	33,000
24	Buku Tabularis 18 Kolom	5 buah	237,500
25	Cartridge Hp 21	2 buah	440,000
26	Cartridge Hp 22	2 buah	490,000
27	Cartridge HP 93	2 buah	482,000
28	Cartridge CL 8 Y	2 buah	303,800
29	Cartridge CL 8 C	1 buah	150,000
30	Cartridge CL 8 M	1 buah	151,800
31	Cartridge PG-40 Balok	2 buah	456,000
32	Cartridge CL 41 Colour	2 buah	554,000
33	Clips Atom	88 pak	311,500
34	Carbon Folio	3 pak	117,000
35	Carbon Double Folio	2 pak	150,000
36	Cutter Besar L-500	3 buah	60,000
37	Cox Note	5 pak	50,000
38	CD Blank + Case	31 buah	156,000
39	Date Stamp	2 buah	15,000
40	File Box	21 buah	336,000
41	Gunting Tanggung	10 buah	100,000
42	Heatseiches Besar	37 pak	186,500
43	Heatseiches Kecil	51 pak	153,000
44	Hedmachine Besar	6 buah	408,000
45	Hedmachine Kecil	3 buah	48,000
46	Isi Bolpoint Pentel	12 buah	198,000
47	Isolasi Double Tape 1"	5 roll	40,000
48	Isolasi Double Tape 1/2"	13 roll	56,500
49	Isolasi Panfix 1"	1 roll	20,000
50	Isolasi Bening 2"	19 roll	247,000
51	Karbon Faximile	2 roll	200,000
52	Kertas Faximile	10 roll	150,000
53	Kertas HVS Folio 70 gr	28 rim	1.150,000
54	Kertas HVS Kuarto 70 gr	7 rim	262,500
55	Kertas HVS Double Folio 70 gr	3 rim	90,000
56	Kertas Buram	8 rim	184,000
57	Kertas Label Besar Kuning	3 pak	15,000
58	Kwitansi	36 buah	308,000
59	Lem Cair	12 buah	54,000
60	Lem Kental Tanggung	13 buah	45,500
61	Lem Stick	16 buah	144,000
62	Map Dokumen	6 buah	7,500
63	Oener	24 buah	396,000
64	Pita Epson	6 buah	420,000
65	Pita Mesin Katik	12 buah	240,000
66	Penghapus Cair Pentel	16 buah	480,000
67	Penghapus Cair Tio-Ex	6 buah	54,000
68	Penghapus Kertas (Correction Tape)	5 buah	22,500
69	Pensil 2B	58 buah	295,000
70	Plakban Coklat 2"	8 roll	104,000
71	Plakban Hitam 2"	6 roll	96,000
72	Plakban Hitam 1,5"	13 roll	227,500
73	Penggaris Mika 50 cm	14 buah	70,000
74	Penggaris Besi 30 cm	3 buah	18,500
75	Remover	1 buah	31,500
76	Refill Tinta DP 002	14 buah	378,000
77	Refill Tinta HP 28	2 buah	54,000
78	Refill Tinta HP 27	6 buah	171,000
79	Refill Tinta DP 40	1 buah	27,000
80	Refill Inkjet Blueprint 4 Colour	2 buah	54,000

81	Snelhecter Folio	376 buah	564,000
82	Snelhecter Plastik	24 buah	180,000
83	Stopmap Folio	587 buah	1,701,000
84	Spidol Transparan	10 buah	95,000
85	Soldol WB Permanen	15 buah	142,500
86	Spidol WB	11 buah	88,000
87	Stabilo	14 buah	126,000
88	Stip Pensil	42 buah	147,000
89	Stip Kombinasi Besar	16 buah	66,000
90	Tinta Stempel Ungu	15 buah	75,000
91	Tinta Epson 73 N	4 buah	724,000
92	Tali Rafia 1 Kg	2 buah	38,000
JUMLAH			22,522,400

NO	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	JUMLAH HARGA
CETAK DAN CETAKAN (CTK)			
1	Amplop Kop Kabinet	4600 buah	2,300,000
2	Amplop Kabinet Putih Kop	23 pak	805,000
3	Amplop Kabinet Kop Gubernur	9 pak	585,000
4	Amplop Kabinet Kop Setda	10 pak	650,000
5	Amplop Folio Kop Diklat	200 buah	450,000
6	Amplop Folio Jumbo/Besar	417 buah	834,000
7	Amplop Kabinet DF	307 buah	1,074,500
8	Amplop Casing 1/2 Folio	339 buah	678,000
9	Amplop Gaji Pokok	134 pak	4,020,000
10	Blanko Kop Badan Diklat Propinsi	70 rim	5,250,000
11	Blanko Kop Badan Diklat Provinsi	27 rim	2,700,000
12	Blanko SPPO Badan Diklat	20 pak	1,600,000
13	Blanko DP-3	1 rim	500,000
14	Buku Pengeluaran Barang	5 buku	350,000
15	Buku Barang Pakai Habis	6 buku	420,000
16	Buku Bend 18/Buku Inventaris Barang	7 buku	490,000
17	Buku Bend 20/Buku Pengadaan Brng	20 buku	1,400,000
18	Buku Bend 21/Buku penerimaan Brng	15 buku	1,050,000
19	Dops Arsip	756 buah	11,325,000
20	Dops Angka Kredit	120 buah	1,200,000
21	Kartu Kendali Masuk	50 buah	750,000
22	Kartu Kendali Keluar	120 pak	1,980,000
23	Karton Coklat Tebat (Diklat)	190 buah	855,000
24	Lembar Disposisi	2 pak	70,000
25	Map Sambutan (Biru)	568 buah	3,976,000
26	Map Fujita Gantung	200 buah	1,300,000
27	Map Diklat	160 buah	1,360,000
28	Stopmap Dinas Croom Coated	1374 buah	9,618,000
Jumlah			57,280,500

NO	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	JUMLAH HARGA
LISTRIK DAN KELISTRIKAN (LIS)			
1	Box TL 20 watt	25 buah	375,000
2	Box MCB Tunggal	4 buah	44,800
3	Box Travo 20 X 15 cm	19 buah	381,000
4	Box Panel 20 X 30 X 12cm	1 buah	165,000
5	Cupit Udang Besar	8 buah	225,000
6	Capasitor HPI-T 250-400 watt	9 buah	405,000
7	Capasitor SON 150 watt	6 buah	183,000
8	Cam Starter 60 A	1 buah	2,315,000
9	Fiting Plafon Kotak (Putih)	43 buah	516,000

10	Fiting TL	100 buah	600,000
11	Fiting Keramik Donleight	9 buah	72,000
12	Fiting Lampu Donleight QMI	30 buah	1,005,000
13	Foto Cell	6 set	675,000
14	Isolasi Elektrik	25 roll	1,125,000
15	In Bouw Doors	19 buah	28,500
16	Ignitor HPI-T 250-400 watt	9 buah	355,500
17	Ignitor SN 58 SON 150 watt	8 buah	264,000
18	Kabel Roll 15 meter	14 buah	1,108,000
19	Klem U No.9	10 pak	65,000
20	Klem U No.10	8 pak	56,000
21	Klem U No.12	12 pak	96,000
22	Kabel NYM HY 3X1.5	1 roll	637,500
23	Kabel NYM 2X1.5	2 roll	840,000
24	Kabel NYM 3X1.5	1 roll	540,000
25	Kabel NYM 3X2.5	5 roll	3,500,000
26	Kabel NYY 2X2.5 (100 Meter)	2 roll	2,860,000
27	Kabel NYY 4X4	1 roll	1,700,000
28	Kabel Ties 25 cm	2 pak	68,000
29	Kabel LPTC 2 X 16 mm	50 mtr	450,000
30	Kaca Cristolik TP/TF-4	13 buah	2,860,000
31	Lampu Halogen 500 watt	4 buah	750,000
32	Lampu Halogen 300 watt	6 buah	177,000
33	Lampu Halogen 150 watt	1 buah	150,000
34	Lampu Halogen 150 watt (Pendak)	4 buah	109,000
35	Lampu HPL-N 80 watt	19 buah	665,000
36	Lampu HPL-N 125 watt	5 buah	165,250
37	Lampu HPL-N 250 watt	5 buah	337,500
38	Lampu Essential 5 watt	58 buah	2,772,000
39	Lampu Essential 5 watt (Kuning)	82 buah	2,824,000
40	Lampu Essential 18 watt	69 buah	3,001,500
41	Lampu Essential 23 watt	58 buah	3,162,000
42	Lampu Essential 70 watt	3 buah	576,000
43	Lampu Tornado 24 watt	52 buah	2,860,000
44	Lampu Helix 42 watt	52 buah	4,368,000
45	Lampu Pijar 25 watt	8 buah	60,000
46	Lampu Pijar 40 watt	5 buah	43,500
47	Lampu Pijar 100 watt	130 buah	845,000
48	Lampu HPI 250 watt	1 set	780,000
49	Lampu HPI-T 250 watt	5 buah	997,500
50	Lampu HPI-T 400 watt	8 buah	1,380,000
51	Lampu ML 100 watt	1 buah	48,000
52	Lampu PLC 13 watt	31 buah	1,085,000
53	Lampu CFL 22 watt (Donat)	15 buah	367,500
54	Lampu OHP 36 V 400 watt	17 buah	2,975,000
55	Lampu Spot Leight 120 watt	8 buah	440,000
56	Lampu TL/Neon 18 watt	50 buah	675,000
57	Lampu TL/Neon 36 watt	76 buah	1,162,800
58	Lampu Halopika 50 watt	7 buah	140,000
59	Lampu Senter Kepala	3 buah	177,000
60	Lampu Senter Besar	3 buah	720,000
61	Lampu SON 150 watt	7 buah	786,500
62	Lo/fet 50 gr	5 buah	175,000
63	Loduse Snook Uk. 1 1/2"	1 buah	15,000
64	Lidah Buaya Kabel LPTC 10-16 cm	13 buah	429,000
65	MCB 5 Ampere	24 buah	1,248,000
66	MCB 10 Ampere	18 buah	945,000
67	MCB 16 Ampere	17 buah	1,028,500
68	MCB 20 Ampere	27 buah	1,633,500
69	MCB 25 Ampere	11 buah	643,500
70	MCB 32 Ampere	9 buah	306,000

71	MCB 40 Ampere	3 buah	153,000
72	MCB 40 Ampere (Triple)	5 buah	1,725,000
73	MCB 63 Ampere	5 buah	1,104,000
74	Mata Soldier	3 buah	75,000
75	Obeng Listrik (-) dan (+)	2 buah	30,000
76	Napel Uk. 1½"	1 buah	10,500
77	Pipa Lampu Jalan Komplek	5 buah	575,000
78	Ref Baton (Lampu Tongkat)	4 buah	300,000
79	Stop Kontak 2 Lubang	12 buah	402,000
80	Stop Kontak 3 Lubang (uticon)	12 buah	216,000
81	Stop Kontak 4 Lubang (uticon)	12 buah	696,000
82	Stop Kontak 5 Lubang	6 buah	147,000
83	Stop Kontak Out Bouw Hitam	17 buah	93,500
84	Stop Kontak In Bouw Putih	33 buah	860,000
85	Stop Kontak AC	8 buah	720,000
86	Soldier	2 buah	80,000
87	Saklar Seri Out Bouw	13 buah	227,500
88	Saklar Double In Bouw (NG)	14 buah	290,500
89	Saklar Double In Bouw (STD)	11 buah	210,100
90	Saklar Engkel Out Bouw	3 buah	21,000
91	Saklar Engkel In Bouw (NG)	13 buah	169,000
92	Saklar Engkel In Bouw (STD)	9 buah	151,200
93	Saklar Triple In Bouw	28 buah	872,000
94	Starter S2	177 buah	1,504,500
95	Starter S10	112 buah	580,000
96	Starter C-2/U	50 buah	200,000
97	Steker Clasic	19 buah	228,000
98	Steker Arde	4 buah	50,000
99	Steker T Arde	4 buah	90,000
100	Sekering Otomatis 6 A	3 buah	162,000
101	Sekering Otomatis 10 A	1 buah	54,000
102	Sekering Otomatis 16 A	1 buah	15,000
103	Sekering (Fuse) 100 A NHO	7 buah	364,000
104	Sekering (Fuse) 63 A NHO	4 buah	390,000
105	Sekrup Gypsum	1 doos	65,000
106	Travo TL/Neon 18 watt	18 buah	810,000
107	Travo TL/Neon 36 watt	22 buah	990,000
108	Travo HPL-N 80 watt	10 buah	990,000
109	Travo HPL-N 125 watt	9 buah	1,305,000
110	Travo HPL-N 250 watt	4 buah	1,020,000
111	Travo HPL-N 400 watt	3 buah	885,000
112	Travo SON 150 watt	6 buah	1,170,000
113	Tespen Biasa	2 buah	23,000
114	Tespen Dorok	3 buah	114,000
115	Tespen 14 cm	11 buah	99,000
116	Timah Patri	4 roll	260,000
117	Tongkat Lampu	2 buah	135,000
Jumlah			84,505,650

NO	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	JUMLAH HARGA
KEBERSIHAN DAN PEMBERSIH (KBS)			
1	Axi	18 buah	198,000
2	Arit / Sabit	8 buah	320,000
3	Asbak Kaca Besar	10 buah	200,000
4	Bagus	2 buah	24,500
5	Bayfres	60 botol	1,260,000
6	Baygon	18 botol	563,000
7	Bebek Inktank Blue	36 buah	900,000
8	Cangkul Komplek	4 buah	360,000
9	Clear Pembersih Kaca	28 botol	392,000

10	Credlin Wangi	9 botol	81,900
11	Dust Cleaner	4 liter	118,000
12	Ekstra Formula	1 botol	65,000
13	Ember Tanggung	4 buah	128,000
14	Engkrak Plastik	5 buah	86,250
15	Gayung Plastik	20 buah	320,000
16	Gerenda Asah	7 buah	140,000
17	Gunting Stek	1 buah	25,000
18	Hand Soap	36 buah	630,000
19	Handuk Kecil	19 buah	285,000
20	HCL	7 botol	31,500
21	Kapuk (Wadung Besar)	1 buah	21,250
22	Kapur Barus Putih	24 pak	432,000
23	Kapur Barus Warna	26 pak	572,000
24	Kapur Semut / Ajaib	18 pak	36,000
25	Keset Handuk Uk.40X60 cm	1 buah	26,250
26	Keranjang bambu	6 buah	268,000
27	Kikir Patar	15 buah	495,000
28	Kuas cat Besar	4 buah	50,000
29	Korok WC	21 buah	420,000
30	Lap Hijau	11 buah	209,000
31	Lap Kaca	18 buah	180,000
32	Molto Pewang	30 buah	375,000
33	Pewang Gantung Ac	84 buah	1,008,000
34	Porstex	10 botol	280,000
35	Rinso	29 buah	638,000
36	Roundup (Pembasmi rumput)	36 botol	1,260,000
37	Sarung Tangan Plastik	1 buah	10,000
38	Sapu Ijuk	13 buah	364,000
39	Sapu Lidi	47 ikat	329,000
40	Sapu Lowo-Lowo	4 buah	100,000
41	Selang Air 5/8 Super Flexy	40 meter	360,000
42	Semerbak pengharum Closed	58 botol	800,400
43	Sikat Ijuk	24 buah	240,000
44	Sekop	3 buah	135,000
45	Slaber Besar + Tangkai	13 buah	871,000
46	Slaber Kecil + Tangkai	24 buah	1,440,000
47	Sikat Kawat Serabut	4 buah	45,000
48	Tempat Sampah Kecil Tutup	23 buah	770,500
49	Tissue Box	35 box	455,000
50	Tissue Basah	8 botol	160,000
51	Tissue Gulung	15 buah	82,500
52	Wipol	27 botol	540,000
53	Wiper	14 buah	210,000
Jumlah			19,404,050
Jumlah Total			198,114,721

D EKUITAS DANA

D.1 Ekuitas Dana Lancar

NO	URAIAN	2012	2013
1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran(S LPA)	34,725,955,636	41,923,904,707
2	Kas di PK Hutang Pihak Ketiga (Non SILPA)		
3	Pendapatan yang Ditangguhkan		
4	Cadangan Piutang		
5	Cadangan Persediaan	227,619,186	198,114,721
	Jumlah	34,953,574,822	42,122,019,428

D.2 Ekuitas Dana Investasi

NO	URAIAN	2012	2013
1	Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang		
2	Diinvestasikan dalam Aset Tetap	190.183.077,351	200.663.655,471
3	Diinvestasikan dalam aset Lainnya	743.895,909	743.895,909
	Jumlah	190.926.973,260	201.407.551,380

Aset lainnya Badan DIKLAT Provinsi Jawa Tengah untuk TA. 2013 tidak mengalami penurunan dikarenakan proses usulan penghapusan belum diproses sehingga belum ada Surat Keputusan Penghapusan

E Aset

E.1 Aset Tetap

NO	URAIAN	2012	2013
1	Tanah	124.074.000,000	124.074.000,000
2	Peralatan Mesin	17.461.117,819	21.085.067,039
3	Gedung dan Bangunan	51.613.472,982	52.397.503,682
4	Aset Tetap Lainnya	420.995,000	493.593,200
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.613.491,560	2.613.491,560
	Jumlah	196.183.077,351	200.663.655,471

TA. 2013 2013 Aset tetap Badan DIKLAT mengalami kenaikan sejumlah Rp. 4.280.578.120 dengan rincian sebagai berikut :

E.II Tanah

NO	URAIAN	2012	2013
1	Tanah	124.074.000,000	124.074.000,000
	Jumlah	124.074.002,012	124.074.002,013

E.III Peralatan dan Mesin

NO	URAIAN	2012	2013
1	Alat Berat	762.155,500	1.573.959,000
2	Alat Angkutan	661.776,138	900.696,138
3	Alat Bengkel	54,000	54,000
4	Alat Pertanian	4.500,000	15.800,000
5	Alat Kantor&Rumah Tangga	14.146.867,254	16.313.724,254
6	Alat Studio & Komunikasi	1.341.359,327	1.454.008,327
7	Alat Kedokteran	37.075,000	95.315,000
8	Alat Laboratorium	507.310,500	350.104,500
9	Alat Metrologi&Geofisika/ Alat Ukur	-	-
10	Alat Keamahan	-	-
11	Alat Olah Raga	-	381.405,720
	JUMLAH	17.461.117,819	21.085.067,039

TA. 2013 2013 Aset tetap Badan DIKLAT Provinsi Jawa Tengah khususnya untuk peralatan dan mesin mengalami kenaikan sejumlah Rp. 3.623.949.220 yang berasal dari Alat Berat sejumlah Rp. 811.803.500, Alat Angkut Rp. 236.920.000, Alat Pertanian Rp. 11.300.000, Alat Kantor & Rumah Tangga Rp. 2.166.837.000, Alat Studio & Komunikasi Rp. 112.649.000, Alat Kedokteran Rp. 58.240.000, terjadi reklasifikasi dari alat Laboratorium ke Alat Olah Raga sejumlah Rp. 157.206.000, Alat Olah Raga sejumlah Rp. 381.405.720,

E.IV Belanja Modal Kontruksi dan Bangunan

NO	URAIAN	2012	2013
12	Bangunan Gedung	51.613.472,982	52.397.503,682
13	Bangunan Monumen		
	JUMLAH	533.901.280,569	546.486.386,033

E. V Belanja Jalan, Irigasi, Jaringan

NO	URAIAN	2012	2013
14	Jembatan	2,061,512,000	2,061,512,000
15	Bangunan Air/Irigasi	93,269,000	93,269,000
16	Instalasi	444,025,550	444,025,550
17	Jaringan	14,685,000	14,685,000
JUMLAH		871,198,490,799	891,515,525,408

E. VI Belanja Aset Tetap Lainnya

NO	URAIAN	2012	2013
18	Buku Perpustakaan	292,176,750	322,473,750
19	Barang Bercorak Seni&Budaya	128,816,250	128,816,250
20	Hewan Ternak & Tanaman		42,303,200
JUMLAH		1,494,559,972,574	1,535,976,639,900

Aset Tetap Badan Diklat Provinsi Jawa Tengah untuk TA. 2013 mengalami mutasi sejumlah Rp. 4,480.578.120 dengan rincian sebagai berikut.

Rincian Mutasi Aset tetap terdiri dari

No	Penambahan	2012	2013
1	Belanja Modal	1,879,650,886	4,893,549,120
2	Belanja Barang Jasa		
3	Hibah		
4	Mutasi Masuk		
5	Reklasifikasi Masuk		157,206,000
6	Koreksi dan Penilaian		
Jumlah		1,879,650,886	5,050,755,120

No	Pengurangan	2012	2013
1	Penghapusan	258,956,000	7,000,000
2	Extracontable		405,971,000
3	Reklasifikasi Keluar		157,206,000
4	Hibah		
5	Mutasi Keluar		
6	Koreksi dan Penilaian		
Jumlah		258,956,000	570,177,000

NO	NAMA BARANG	JUMLAH
1	2	3
EXCTRACONTABLE 2013		
1	Gordyn	67,386,000.00
	a. Lobi Sindoro	20,864,815.00
	b. Asrama Muna II	1,767,740.00
	c. Asrama Muna	4,772,580.00
	d. Ruang makan Atas	5,723,718.00
	e. Poliklinik	2,535,465.00
	f. Auditorium	22,040,308.00
	g. R. pengaduan	1,558,560.00
	h. Ruang makan Sumbing	7,601,214.40
2	Sprei	58,140,000
	Sprey Komplek No.3	19,600,000

	Sprei Uk. 160X200X35cm	2,200,000
	Sprei Uk. 160X200X30cm	10,000,000
	Bantal Dacron uk. 40X60	26,140,000
3	Kursi Chairman UC 405 T 93 meliputi : Warna Merah Warna Biru Warna Hijau Toska	224,875,000
4	Lain-lain extra contable sensus Spray Alat Kontrol Air Kabel Audio Kabel Micropon Bendera Merah Putih Pesawat Telepon Meja Belajar Meja Komputer	55,570,000.00 9,600,000.00 1,110,000.00 4,012,500 1,000,000.00 4,313,500.00 5,328,000.00 23,200,000.00 6,000,000.00
JUMLAH TOTAL		405,971,000.00

Semarang, DESEMBER 2013
KEPALA BADAN D.KLAT
PROVINS JAWA TENGAH

M. MASROFI, S.Sos, M.Si
NIP : 19680517 198908 1 002

BAB VI

PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

BAB VI

PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

A. Gambaran Umum

Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pasal 38 menegaskan bahwa Gubernur dalam kedudukannya sebagai wakil Pemerintah Pusat memiliki tugas dan wewenang untuk melakukan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah Kabupaten/Kota, koordinasi penyelenggaraan urusan pemerintah di Provinsi dan Kabupaten/Kota, dan koordinasi pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan tugas pembantuan di daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Pembinaan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah adalah upaya yang dilakukan oleh Gubernur untuk mewujudkan tercapainya tujuan penyelenggaraan otonomi daerah yaitu untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pemerintahan dengan lebih memperhatikan aspek-aspek hubungan antar susunan pemerintahan dan antar pemerintah daerah, potensi dan keanekaragaman daerah serta peluang dan tantangan persaingan global.

Kualitas sumber daya aparatur merupakan salah satu faktor penentu peningkatan kapasitas daerah dalam rangka mewujudkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pemerintahan daerah tersebut. Salah satu upaya peningkatan kualitas sumber daya aparatur adalah penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan. Oleh karena itu Undang-undang No. 32 Tahun 2003 tentang Pemerintahan Daerah pada bab XII pasal 217 secara tegas menyatakan bahwa pembinaan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah salah satu diantaranya melalui pendidikan dan pelatihan.

Dalam rangka konteks tersebut di atas, Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah yang tugas pokoknya membantu Gubernur dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di Bidang Pendidikan dan Pelatihan harus melakukan upaya peningkatan kapasitas pada tingkat sistem, lembaga maupun individu secara komprehensif dan holistik, yaitu melihat persoalan kediklatan secara utuh dan menyeluruh, baik yang menyangkut sistem dan mekanisme penyelenggaraan, program diklat yang berkualitas dengan tetap memberikan ruang bagi tambah diklat dalam mendukung penyelenggaraan otonomi daerah.

B. Lembaga Badan Pendidikan dan Pelatihan

Badan Pendidikan dan Pelatihan sebagai lembaga penyelenggara Pemerintahan Daerah di bidang pendidikan dan pelatihan yang secara spesifik untuk pegawai Negeri Sipil tidak terlepas dari prinsip-prinsip tersebut. Dalam perumusan tujuan dan pedoman rincian kegiatan dalam pembagian tugas. Hubungan dan tanggungjawab dirumuskan dalam Visi dan Misi lembaga.

Sebagai badan hukum publik penjabaran visi dan misi lembaga kedalam kerangka operasional lembaga (struktur organisasi) secara legal formal ditetapkan dengan dasar hukum sebagai landasan untuk mengelola suatu lembaga dalam menampung aspirasi dan merefleksikan aspirasi secara responsive dalam suatu sistem Pemerintahan Daerah.

C. Dasar – dasar Dan Struktur Organisasi

Dalam pelayanan di bidang pendidikan dan pelatihan berdasarkan peraturan perundangan yang menjadi acuan bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah yaitu :

1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antar Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, Dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
7. Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2007 tentang Pengesahan, Pengundangan Dan Penyebarluasan Peraturan Perundang-Undangan;
8. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 4 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintahan Daerah Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 Nomor 4 Seri E Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 8);
9. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Inspektorat, Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 Nomor 7 Seri D Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 13);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 57 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penataan Organisasi Perangkat Daerah;
11. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 79 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 89 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi Dan Tata Kerja Badan Pendidikan Dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah.

D. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor : 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Inspektorat dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jawa Tengah, Badan Pendidikan dan Pelatihan memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

- a. Kepala Badan memimpin pelaksanaan tugas pokok dan fungsi membawahkan :
 - 1). Sekretariat
 - 2). Bidang Pengembangan dan Pengendalian Mutu Diklat
 - 3). Bidang Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan

- 4). Bidang Pendidikan dan Pelatihan Teknis
 - 5). Bidang Pendidikan dan Pelatihan Fungsional
 - 6). Kelompok Jabatan Fungsional
- b. Sekretariat, dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Sekretariat membawahkan :
- 1). Sub Bagian Program
 - 2). Sub Bagian Keuangan
 - 3). Sub Bagian Umum dan Kepegawalan
- c. Bidang Pengembangan dan Pengendalian Mutu Diklat yang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya membawahkan :
- 1). Sub Bidang Pengembangan Diklat
 - 2). Sub Bidang Pengendalian Mutu Diklat
- d. Bidang Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan yang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya membawahkan :
- 1). Sub Bidang Diklat Kepemimpinan Dasar dan Prajabatan
 - 2). Sub Bidang Diklat Kepemimpinan Menengah dan Pemerintahan Daerah
- e. Bidang Pendidikan dan Pelatihan Teknis yang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya membawahkan :
- 1). Sub Bidang Diklat Teknis Administrasi
 - 2). Sub Bidang Diklat Teknis Pembangunan
- f. Bidang Pendidikan dan Pelatihan Fungsional yang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya membawahkan :
- 1). Sub Bidang Diklat Fungsional Profesi
 - 2). Sub Bidang Diklat Fungsional Kediklatan
- g. Kelompok Jabatan Fungsional

Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam menunjang tugas pokok Kepala Badan. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas sejumlah pejabat fungsional yang dibagi menjadi berbagai sub kelompok sesuai dengan bidang keahliannya.

Bagan struktur organisasi dan tata kerja Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah, secara rinci disajikan dalam Lampiran

E. Visi, Misi, Tujuan, Kedudukan, Tugas Pokok Dan Fungsi Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah

Visi

Dengan mengacu pada Visi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, maka SKPD Badan Pendidikan Dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah memiliki Visi sebagai berikut : " Menjadi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Terbaik dalam Menghasilkan Aparatur Yang Kompeten"

Visi tersebut mengandung makna bahwa Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah Menjadi lembaga yang mengelola pendidikan dan pelatihan terbaik diantara lembaga sejenis di seluruh Indonesia.

Misi

Misi Badan Pendidikan Dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah adalah, sebagai berikut :

1. Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pengkoordinasian penyelenggaraan tugas secara terpadu, pelayanan administrasi dan pelaksanaan dibidang program, keuangan, umum dan kepegawaian;
2. Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, fasilitasi dan pelaksanaan dibidang pengembangan dan pengendalian mutu pendidikan dan pelatihan lingkup provinsi dan kabupaten / kota;
3. Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, fasilitasi dan pelaksanaan dibidang pendidikan dan pelatihan prajabatan, kepemimpinan dasar, kepemimpinan menengah dan pemerintahan daerah lingkup provinsi dan kabupaten / kota;
4. Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, fasilitasi dan pelaksanaan dibidang pendidikan dan pelatihan teknis administrasi serta teknis pembangunan lingkup provinsi dan kabupaten / kota;
5. Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, fasilitasi dan pelaksanaan dibidang pendidikan dan pelatihan fungsional profesi serta fungsional kediklatan lingkup provinsi dan kabupaten / kota;

6. Melaksanakan peningkatan kualitas pengelola pendidikan dan pelatihan serta kelompok jabatan fungsional / Widyaiswara.

c. Tujuan

Guna mewujudkan Misi tersebut, terdapat Tujuan yang akan dicapai oleh Badan Pendidikan Dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah, yaitu :

Meningkatkan kemampuan, kompetensi dan profesionalisme aparatur pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya yang diarahkan kepada pelayanan serta peningkatan kemampuan masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Meningkatkan penyelenggaraan diklat-diklat terakreditasi yang mendukung "Bali ndeso mbangun deso"
2. Mengembangkan jenis-jenis diklat yang mendukung "Bali ndeso mbangun deso".
3. Meningkatkan kompetensi Widyaiswara dibidang teknis substantif dengan dukungan anggaran yang memadai.
4. Meningkatkan kompetensi Widyaiswara dibidang kepemimpinan dengan dukungan anggaran yang memadai.
5. Meningkatkan kompetensi kewidyaiswaraan dengan dukungan anggaran yang memadai.
6. Mendayagunakan wldyaiswara yang sesuai dengan kompetensi nya.
7. Menerapkan sanksi dan memberikan penghargaan kepada widyaiswara.
8. Mengoptimalkan Sistem Informasi Manajemen dengan memanfaatkan dana yang tersedia.
9. Mengoptimalkan Teknologi Informasi dengan memanfaatkan dana yang tersedia.
10. Meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana Badan Diklat untuk proses belajar mengajar yang efektif.
11. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana Badan Diklat untuk proses belajar mengajar yang efektif.
12. Mempertahankan diklat yang terakreditasi untuk memenuhi tuntutan kualitas program dan penyelenggaraan diklat.
13. Menambah jenis diklat yang terakreditasi untuk memenuhi tuntutan kualitas program dan penyelenggaraan diklat.

14. Mengefektifkan penerapan sistem manajemen kediklatan dengan memanfaatkan kewenangan Gubernur selaku wakil pemerintah untuk membina dan mengawasi penyelenggaraan pemerintahan daerah.
15. Mengoptimalkan penerapan pola kemitraan yang efektif dengan memanfaatkan kewenangan Gubernur selaku wakil pemerintah untuk membina dan mengawasi penyelenggaraan pemerintahan daerah.

D. Kedudukan

Badan Diklat Provinsi Jawa Tengah merupakan unsur pendukung tugas Gubernur dibidang pendidikan dan pelatihan yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

E. Tugas Pokok

Badan DIKLAT Provinsi mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pendidikan dan pelatihan.

F. Fungsi

Dalam rangka membantu Gubernur dalam penyelenggaraan pemerintahan dibidang pendidikan dan pelatihan, Badan DIKLAT Provinsi Jawa Tengah mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis bidang pendidikan dan pelatihan aparatur;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pendidikan dan pelatihan;
3. Pembinaan, fasilitasi dan pelaksanaan tugas di bidang pengembangan dan pengendalian mutu pendidikan dan pelatihan, pendidikan dan pelatihan kepemimpinan, pendidikan dan pelatihan teknis, pendidikan dan pelatihan fungsional lingkup provinsi dan kabupaten/kota
4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang pendidikan dan pelatihan aparatur;
5. Pelaksanaan kesekretariatan badan;
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Gubernur sesuai tugas dan fungsinya.

G. Susunan Kepegawaian dan Sarpras

Susunan kepegawaian :

STATUS	GOL	JML	PENDIDIKAN							KLMN	
			S3	S2	S1	D3	SMA	SMP	SD	L	P
PNS	IV	58	3	46	9					45	12
	III	73		14	45		14			42	32
	II	50			2		34	6	8	47	3
	I	15						8	7	15	
	Jmlh	196	3	60	56		48	14	15	149	47
CPNS	III										
	II										
	I										
	Jmlh										
PHL		14			1	1	3	3	6	14	-
KEAMANAN		24			1		9	7	1	18	
PENGEMUDI		1					1			1	
ADMINISTRASI		5			3		2			4	1
TOTAL		240								192	48

Penjelasan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang menjadi asset Badan DIKLAT Provinsi Jawa Tengah terdiri dari :

1. Gedung Administrasi : 2 Lantai

Bidang Diklat Kepemimpinan	: 1 ruangan
Bidang Bangdalmudik	: 1 ruangan
Bidang Diklat Fungsional	: 1 ruangan
Ruang Rapat Kantil	: 1 ruangan
Ruang Operator	: 1 ruangan
Ruang Loby dan Anjungan	
Informasi	: 1 ruangan
Ruang Smoking Area	: 1 ruangan
Gudang	: 2 ruangan
b. Lantai II : Ruang Kepala Badan	: 1 ruangan
Ruang Sekretariat	: 1 ruangan
Ruang Rapat Alamanda	: 1 ruangan
Ruang Rapat Wijaya Kusuma	: 1 ruangan
Gudang	: 2 ruangan

c. Tribun 1 unit

2. Asrama terdiri dari 5 komplek asrama dengan kapasitas huni sebanyak 896 orang dan rumah dinas, yakni :

a. Asrama Sindoro, meliputi 3 blok asrama masing-masing terdiri dari 3 lantai. Mencakup 148 kamar dengan kapasitas huni 384 orang, yakni :

- 1) Asrama Sindoro I (ber-AC), sebanyak 52 kamar dengan kapasitas 104 orang.
- 2) Asrama Sindoro II (belum ber-AC) , sebanyak 44 kamar dengan kapasitas 176 orang.
- 3) Asrama Sindoro III (ber-AC), sebanyak 52 kamar dengan kapasitas 104 orang.

b. Asrama Sumbing, meliputi 4 blok masing-masing terdiri dari 2 lantai. Mencakup 94 kamar dengan kapasitas huni 332 orang, yakni :

- 1) Asrama Diklat Sumbing I (ber-AC), sebanyak 32 kamar dengan kapasitas 128 orang.

- 2) Asrama Diklat Sumbing II (ber-AC), sebanyak 23 kamar dengan kapasitas 92 orang.
- 3) Asrama Diklat Sumbing III (ber-AC), sebanyak 17 kamar dengan kapasitas 68 orang.
- 4) Asrama Diklat Sumbing IV (ber-AC), sebanyak 22 kamar dengan kapasitas 44 orang.
- c. Asrama Eksekutif Merapi (ber-AC), meliputi 1 blok dengan 2 lantai, mencakup 50 kamar dengan kapasitas huni 100 orang.
- d. Asrama Eksekutif Muria I (ber-AC) meliputi 1 blok dengan 2 lantai, mencakup 22 kamar dengan kapasitas huni 44 orang.
- e. Asrama Eksekutif Muria II (ber-AC) meliputi 14 kamar dengan kapasitas 32 orang
- f. Asrama / Wisma Merbabu (ber-AC), terdiri dari 3 (tiga) bangunan / villa dengan 18 kamar yang berkapasitas huni sebanyak 36 orang, yakni :
 - 1) Wisma Merbabu I (ber-AC), sebanyak 5 kamar dengan kapasitas 10 orang
 - 2) Wisma Merbabu II (ber-AC), sebanyak 4 kamar dengan kapasitas 8 orang
 - 3) Wisma Merbabu III (ber-AC), sebanyak 6 kamar dengan kapasitas 12 orang
- g. Rumah dinas/ Wisma Widya Praja (ber-AC), terdiri dari 5 kamar.
3. Ruang kelas dan ruang diskusi yang tersebar pada 5 kompleks kampus diklat, terdiri dari 80 ruangan dengan kapasitas 1660 orang, yakni pada :
 - a. Kampus Sindoro,
 - 1) Gedung Pendidikan Sindoro I (ber-AC), terdiri dari dua lantai, yaitu :
 - a) Lantai I, 1 ruang sekretariat, 1 ruang Widyaiswara, dan ruang perpustakaan.
 - b) Lantai II, terdapat 1 ruang Widyaiswara, 1 ruang kelas Laboratorium Komputer dengan kapasitas 40 orang
 - 2) Gedung Pendidikan Sindoro II / Gedung Bundar (ber-AC) terdiri dari dua lantai, yaitu :

- a) Lantai I, terdapat 4 ruang kelas dengan kapasitas masing-masing 40 orang, 1 ruang sekretariat dan 1 ruang transit widyaiswara.
- b) Lantai II, terdapat 4 ruang kelas besar dengan kapasitas masing-masing 60 orang, 1 ruang smooking area, 1 ruang poliklinik dan Musholla.

b. Kampus Sumbing,

1) Diklat Pendidikan Sumbing I (ber-AC), terdiri dari 2 lantai :

- a) Lantai I terdiri dari 3 ruang kelas dengan kapasitas masing-masing 40 dan 1 ruang sekretariat serta 1 ruang transit widyaiswara dan 1 ruang makan Widyaiswara.
- b) Lantai II terdapat 4 ruang kelas dengan kapasitas masing-masing 40 orang dan 1 ruang sholat.

2) Gedung Pendidikan Sumbing II (ber-AC), terdiri dari 2 lantai, yaitu :

- a) Lantai I, terdapat 2 ruang kelas dengan kapasitas, masing-masing 50 orang, 1 ruang transit Widyaiswara dan 1 ruang sekretariat.
- b) Lantai II terdapat 1 aula dengan kapasitas 120 orang.
- c) Ruang transit Widyaiswara.

c. Kampus Merbabu,

Gedung Pendidikan Merbabu (ber-AC), terdiri dari dua lantai yakni :

- 1) Lantai I terdapat 2 ruang kelas besar dengan kapasitas masing-masing 70 orang serta 1 ruang sekretariat dan transit widyaiswara.
- 2) Lantai II, terdapat 5 ruang kelas dengan kapasitas masing-masing 30 orang dan 1 ruang diskusi dengan kapasitas 20 orang.

d. Kampus Eksekutif Merapi (ber-AC) terdiri dari :

- 1) 5 ruang kelas/diskusi dengan kapasitas masing-masing 20 orang,
- 2) 1 ruang pembulatan dengan kapasitas 100 orang,
- 3) 1 ruang transit widyaiswara,
- 4) 1 ruang sekretariat,
- 5) 1 ruang poliklinik,

- 6) 1 mushola, kantin dan ruang tamu.
- e. Kampus Eksekutif Muria (ber-AC) terdiri dari :
 - 1) Kelas pendidikan eksekutif dengan kapasitas 50 orang
 - 2) 6 Ruang kelas diskusi dengan kapasitas masing-masing 40 orang
 - 3) 1 Ruang Sekretariat
4. Gedung Pertemuan / Aula, sebanyak tiga buah, yakni :
 - a. Balai Sasana Widya Praja (ber-AC), dengan kapasitas 600 orang dilengkapi LCD Projector dengan 3 layar lebar,
 - b. Aula Eksekutif Sindoro (ber-AC), dengan kapasitas 200 orang.
 - c. Ruang Pertemuan (ber-AC) pada Kampus Sumbing, dengan kapasitas 120 orang dan
5. Dapur dan ruang makan, terdiri dari 5 unit, yakni :
 - a. Ruang Makan Kampus Sindoro (ber-AC) dengan kapasitas 300 orang.
 - b. Ruang Makan Kampus Sumbing (ber-AC) dengan kapasitas 240 orang :
 - 1) Lantai I dengan kapasitas 120 orang
 - 2) Lantai II dengan kapasitas 120 orang
 - c. Ruang Makan Kampus Eksekutif Merapi (ber-AC) dengan kapasitas 100 orang, dan
 - d. Ruang Makan Kampus Eksekutif Muria (ber-AC) dengan kapasitas 40 orang.
6. Perpustakaan, terdiri dari 2 unit, yakni pada :
 - a. Kampus Diklat Sindoro (ber-AC) tepatnya Gedung Pendidikan Sindoro I yang merupakan Perpustakaan Utama Badan Diklat Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari :
 - 1) Lantai I yang merupakan ruang pustaka dan pengelola
 - 2) Lantai II yang merupakan ruang baca dengan kapasitas 50 orang
 - b. Kampus Eksekutif Merapi (ber-AC) tepatnya pada Gedung Pendidikan, dengan kapasitas 50 orang.
7. Laboratorium Komputer (ber-AC), yang saat ini dilengkapi dengan sarana dan prasarana sebagai berikut :

- a. 40 unit komputer untuk 40 peserta
 - b. Koneksi internet
 - c. LCD Projector dan layar lebar
8. Sarana dan prasarana pendukung meliputi lapangan sepak bola, tenis lapangan, volly ball, tenis meja, billiard, taman, tempat parkir, kantin, fotokopi dan koperasi

BAB VII

PENUTUP

BAB VII

PENUTUP

Demikian Catatan atas Laporan Keuangan Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah untuk Tahun Anggaran 2013. Catatan atas Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 903/017069 perihal Percepatan Pelaksanaan APBD Dan Penyusunan Laporan Pertanggung Jawaban Pelaksanaan APBD Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2013, Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 55 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Serta Penyampaiannya. Kami berharap penyampaian catatan atas laporan keuangan ini dapat berguna untuk pihak-pihak yang berkepentingan serta memenuhi prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban dan indenpedensi.

Apabila dalam penyusunan laporan ini ada kekurangan maupun kesalahan kami mohon koreksi demi terwujudnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)

Semarang, Desember 2013

**KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
PROVINSI JAWA TENGAH**



M. MASROFI, S.Sos, M.Si

Pemula Tingkat I

NIP. 19680517 198908 1 002